

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKA ARIANA SIREGAR
52.14.4.015

Jurusan Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019 M/1441 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Sarjana Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

RIZKA ARIANA SIREGAR

52.14.4.015

Jurusan Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019 M/1441 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKA ARIANA SIREGAR
NIM : 52.14.4.015
Tempat/Tgl Lahir : Sidomaju, 22 Juni 1996
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Letda Sudjono Gg. Bali No. 4B, Medan Tembung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**" benar karya asli saya. kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 22 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
BEKASAHF17962611
6000
MEDAN

RIZKA ARIANA SIREGAR

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

RIZKA ARIANA SIREGAR
NIM 52.14.4.015

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 22 Oktober 2019

Pembimbing I


Dr. Marliyah, MA
NIP.19760126 200312 2 003

Pembimbing II


Kusnilawaty, SE, M.Ak
NIP.19800614 201503 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Hendra Harmain, M.Pd
NIP.19730510 199803 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA" an. Rizka Ariana Siregar, NIM 52144015 Jurusan Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 06 November 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Jurusan Akuntansi Syariah.

Medan, 06 November 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Akuntansi Syariah UIN-SU
Sekretaris,

Ketua,



Alivuddin Abdul Rasvid, Lc, MA
NIP.19650628 200302 1 001

Sekretaris,



Kamila, SE.Ak.M.Si
NIP.19791023 200801 2 014

Anggota

Pembimbing I



Dr. Marlyah, MA
NIP.19760126 200312 2 003

Pembimbing II



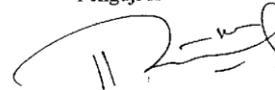
Kusniawaty, SE, M.Ak
NIP.19800614 201503 2 001

Penguji I



Alivuddin Abdul Rasvid, Lc, MA
NIP. 19650628 200302 1 001

Penguji II



Rahmat Daim Harahap, M.Ak
NIP.19900926 201803 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP.19760507 200604 1 002

ABSTRAK

Skripsi berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara*” atas nama **Rizka Ariana Siregar**. Dibawah bimbingan Pembimbing I Ibu **Dr. Marliyah, MA** dan Pembimbing II Ibu **Kusmilawaty, SE, M.Ak.**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara merupakan unsur penunjang pemerintah Provinsi Sumatera Utara di bidang perencanaan pembangunan. Di Bappeda Provinsi Sumatera Utara sendiri sistem yang dipakai masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses data masih lambat dan nilai praktik dari partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagiannya belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang berupa perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik menggunakan aplikasi SPSS 24. Metode pengumpulan data menggunakan data primer. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel partisipasi pemakai sistem informasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,350 > t_{tabel}$ sebesar $2,05183$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan H_01 ditolak dan H_a1 diterima yang berarti bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dukungan pimpinan bagian memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,583 < t_{tabel}$ sebesar $2,05183$ dan nilai signifikansi $0,265 > 0,05$ yang menunjukkan H_02 diterima dan H_a2 ditolak yang berarti bahwa dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: *Sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan pimpinan bagian.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Segala puji bagi Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sehingga Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara”

Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Dalam penulisan skripsi ini, Penyusun telah berusaha sebaik mungkin, namun Penyusun juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi Penyusun pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Pada kesempatan ini Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing akademik yang telah membimbing Penyusun dalam penulisan skripsi ini. Penyusun juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat Penyusun sebutkan satu persatu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung perkuliahan ini sampai selesai. Ayah yang bernama Romadhon Siregar dan Ibu yang bernama Summeri Simatupang yang telah menyediakan dana dan fasilitas yang kiranya tidak dapat disebutkan dan tidak dapat tergantikan sebagaimana kasih sayang mereka terhadap saya.
2. Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada Penyusun untuk menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mendukung sepenuhnya terhadap mahasiswa/i.
4. Bapak Hendra Harmain, M.Pd dan Ibu Kusmilawaty, SE. M.Ak selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Kusmilawaty, SE. M.Ak selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya untuk kelancaran penulisan skripsi dengan baik.
6. Ibu Dr. Hj. Yenny Samri Julianti Nst, MA selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, staf akademik dan perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan bantuan yang diberikan.
8. Bapak Ir. H. Ardan Noor, MM selaku sekretaris Bappeda Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan riset. Bapak Irman selaku Kabid Ekonomi, Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, dan para pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara khususnya di bidang Ekonomi, Kemaritiman dan SDA dan Bidang Keuangan yang banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan riset dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang tersayang Ridho Adi Kamaluddin Siregar, SP, kakak tercinta Rizki Amelya Siregar, Am. Keb dan adik-adikku Alm. Rizma Anggiani Siregar dan Ririz Nuraini Siregar.
10. The Best Konco selama perkuliahan Atikah-chan, Ifi-chan dan Myrna-chan yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu setia menemani dalam keadaan apapun.
11. Teman seperjuangan di kelas Akuntansi Syariah C.
12. Kelompok KKN 31 Karang Tengah, Kec. Serba Jadi. Ibu Ira (Sekdes) yang menjelma menjadi seorang ibu bagi saya selama menjalani KKN.

Terima kasih untuk segala kebahagiaan dan bantuan yang emak berikan.

13. 'Ashdiqaai di PP Ath Thoyyibah Indonesia Pinang Lombang Kab. Labura.
14. Teman-teman selama masa pelatihan di BBPLK Kemnaker Medan (Tour Guide Class.
15. Semua pihak atau rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, do'a dan dukungan. Semoga segala kebbaikannya dibalas oleh Allah swt. Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Medan, Oktober 2019
Penulis

RIZKA ARIANA SIREGAR
NIM. 52.14.4.015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5
F. Batasan Istilah	5
BAB II	KAJIAN TEORITIS
A. Landasan Teori.....	7
1. Sistem Informasi	7
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA.....	18
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Teoritis.....	26
D. Hipotesa.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel	29

1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
E. Defenisi Operasional	30
1. Variabel Independen (X).....	30
2. Variabel Dependen (Y)	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
1. Kuesioner (Angket).....	32
2. Wawancara.....	33
G. Analisis Data	33
1. Uji Kualitas Data.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Profil Instansi	38
2. Visi dan Misi Bappeda Provinsi Sumatera Utara.....	38
3. Ruang Lingkup Bidang Kegiatan.....	39
4. Struktur Organisasi.....	41
5. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	42
B. Analisis Data	50
1. Uji Deskriptif	50
2. Uji Kualitas Data.....	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	59
3. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas	62
c. Uji Heteroskedastisitas.....	63
4. Uji Hipotesis.....	64
a. Uji Model R ²	64
b. Uji F	65

	c. Uji t Statistik	66
	C. Pembahasan.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pengembangan Sistem Informasi	8
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Teoritis.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembobotan Jawaban Responden	33
Tabel 3.2 Data Subjek Wawancara	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja.....	52
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Partisipasi Pemakai..	53
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Dukungan Pimpinan Bagian.....	54
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Berdasarkan Kinerja SIA.....	56
Tabel 4.7 Uji Validitas Partisipasi Pemakai.....	57
Tabel 4.8 Uji Validitas Dukungan Pimpinan Bagian.....	58
Tabel 4.9 Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	59
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Partisipasi Pemakai.....	60
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Dukungan Pimpinan Bagian	60
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	61
Tabel 4.13 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	62
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.15 Uji Model R	65
Tabel 4.16 Uji F	65
Tabel 4.17 Uji Statistik t	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat bahkan dapat dikatakan bahwa umat manusia belum pernah mengalami perkembangan secepat itu. Perkembangan yang amat pesat itu berakibat antara lain pada lahirnya berbagai ilmu baru dan aneka ragam temuan serta terobosan yang terjadi dalam bidang teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.¹ Penerapan suatu teknologi sistem informasi merupakan salah satu hal yang menandai kemajuan suatu negara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat akan membawa perubahan pada lingkungan pemerintahan maupun bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi yang mendorong untuk terus berupaya meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan ke dalam informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern dan ekstern. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka laporan keuangan pemerintahan daerah harus disajikan secara relevan. Pada sistem akuntansi di pemerintahan daerah, ketentuan umum pada prosedur akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) meliputi serangkaian proses mulai dari pencatatan, pengikhtisaran, sampai pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan

¹ Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2005), h. 35-36.

(*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara merupakan unsur penunjang pemerintah provinsi Sumatera Utara di bidang perencanaan pembangunan. Bappeda Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Sumatera Utara melalui Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara. Tugas pokok Bappeda Provinsi Sumatera Utara adalah untuk membantu Gubernur Sumatera Utara dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.²

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah dan lingkungannya dalam wilayah/daerah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada, dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap tapi tetap berpegang pada azas prioritas.³

Bappeda Provinsi Sumatera Utara sendiri telah menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup instansinya. Sistem informasi akuntansi, digunakan sebagai teknik utama laporan keuangan dalam pencatatan keuangan atau akuntansi dan manajemen. Dalam instansi yang berskala besar, hal ini tentu saja mengakibatkan proses yang harus berurusan dengan manusia pada berbagai tingkatan dan dalam prosesnya akan menimbulkan banyak benturan seperti pencatatan yang dilakukan tidak akurat, proses penyusunan laporan yang tidak sesuai dengan ketentuan, bahkan sampai pencatatan yang tidak dilakukan.

Sampai saat ini masih ditemukan kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara yang disebabkan oleh beberapa faktor, misalkan partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan dari pimpinan bagian yang belum optimal. Fenomena kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara mencakup sistem yang dipakai

²Bappeda.sumutprov.go.id

³Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan*, ...h. 7.

masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses data masih lambat dan belum maksimal. Kurangnya nilai praktik dari dukungan pimpinan bagian dan partisipasi pemakai sistem informasi dinilai sebagai faktor yang menyebabkan fenomena tersebut, padahal kedua variabel tersebut mempunyai peran penting dalam menunjang pelaporan sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai badan yang memprakarsai perencanaan pembangunan di daerah Sumatera Utara, Bappeda harus menyajikan sistem informasi akuntansi dalam hal pelaporan keuangannya agar menyajikan laporan keuangan yang baik. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh pada keterlibatan atau partisipasi pemakai sistem informasi, dan dukungan pimpinan bagian di lingkungan Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Alasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

Dari penjelasan di atas, maka akan dibahas tentang, **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses data masih lambat.
2. Kurangnya nilai praktik dari dukungan pimpinan bagian dan partisipasi pemakai sistem informasi.
3. Sistem yang digunakan belum optimal yang berpengaruh terhadap berbagai tingkatan di Bappeda Provinsi Utara sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu pembatasan untuk memfokuskan pembahasan, penulis membatasi masalah hanya pada partisipasi

pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah dukungan pimpinan bagian mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi yang termasuk di dalamnya mengenai hubungan, wawasan dan tanggungjawab pemakai di Bappeda Provinsi Sumatera Utara.
- b. Untuk menganalisis pengaruh faktor dukungan pimpinan bagian yang termasuk di dalamnya mengenai kemampuan, perhatian/dukungan dan pengetahuan pimpinan di Bappeda Provinsi Sumatera Utara.
- c. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian di Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi Penulis sendiri tentang kinerja sistem

informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya seperti partisipasi pemakai, dukungan pimpinan dan juga sebagai suatu alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan sebenarnya di lapangan.

b. Bagi instansi yang bersangkutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada instansi.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Batasan Istilah

Beberapa pengertian istilah terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. *Sistem informasi*, adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
2. *Sistem informasi akuntansi*, adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.
3. *Partisipasi pemakai sistem informasi*, adalah perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama pengembangan sistem.
4. *Dukungan pimpinan bagian*, adalah perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya.

5. *Perencanaan pembangunan daerah* adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah dan lingkungannya dalam wilayah/daerah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber daya yang ada, dan harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh, lengkap tapi tetap berpegang pada azas prioritas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- 2) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengumpulan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
- 3) Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁴

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁵

b. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang

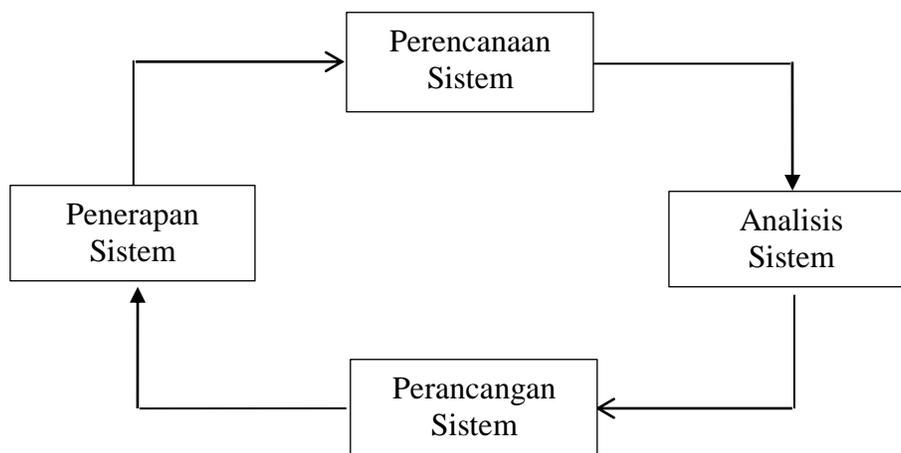
⁴Al-Bahra Bin Ladjamudin, *Analisis dan Design Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet 2, 2005), h. 13-14.

⁵Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cet 2, 2014), h. 14.

telah ada. Sistem yang lama harus diperbaiki atau diganti disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa, ketidakberesan dan pertumbuhan organisasi.
- 2) Untuk meraih kesempatan-kesempatan. Kesempatan-kesempatan dapat berupa peluang-peluang pasar, pelayanan yang meningkat kepada pelanggan, dan sebagainya.
- 3) Adanya instruksi-instruksi. Penyusunan sistem baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari pimpinan atau luar organisasi, seperti peraturan pemerintah.⁶

Siklus pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama atau langkah-langkah di dalam proses pengembangan sistem.



Gambar 2.1 Siklus Pengembangan Sistem Informasi

Tahapan utama siklus pengembangan sistem tersebut terdiri dari tahap perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, penerapan sistem.

- 1) Perencanaan Sistem

⁶Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 139.

Perencanaan sistem bertujuan untuk mengidentifikasi sistem informasi yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan, pertimbangan dana yang tersedia, dan siapa yang melaksanakan.⁷ Perencanaan sistem meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a) Mendiskusikannya dan merencanakannya bersama-sama dengan manajemen puncak.
- b) Menetapkan sebuah dewan penasehat (*steering committee*) bagi perencanaan sistem.
- c) Menetapkan keseluruhan tujuan dan kendala yang dihadapi.
- d) Mengembangkan sebuah rencana sistem informasi strategis.
- e) Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas bagi wilayah-wilayah tertentu dalam organisasi untuk menjadi fokus pengembangan sistem.
- f) Membuat sebuah proposal sistem yang akan berperan sebagai andalan analisis dan desain awal bagi subsistem tertentu yang akan dikembangkan.
- g) Membentuk sebuah tim yang terdiri dari berbagai individu yang akan bekerja dalam proses analisis dan desain awal.⁸

2) Analisis Sistem

Analisis sistem diartikan sebagai proses penyelidikan kebutuhan informasi pemakai di dalam suatu organisasi agar dapat menetapkan tujuan dan spesifikasi untuk desain suatu sistem informasi.⁹

3) Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai perumusan cetak biru untuk sebuah sistem yang lengkap. Fungsi umum dan tujuan yang akan dicapai oleh suatu

⁷*Ibid.*, h. 140.

⁸George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Accounting Information System*, Terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 439.

⁹Barry E. Cushing, *Accounting Information System and Business Organization*, Terj. Drs. Ruchyat Kosasih, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 326.

sistem tertentu haruslah diidentifikasi terlebih dahulu. Dalam banyak kasus, upaya desain ini dimulai selama tahap perencanaan sistem dan analisis dalam siklus pengembangan. Upaya desain harus dilihat sebagai sebuah proses yang berkelanjutan dalam mengembangkan detail yang dimulai pada tahap analisis dan perencanaan dan berakhir ketika mengawali tahap implementasi dalam siklus pengembangan.¹⁰

4) Penerapan Sistem

Pada tahapan ini banyak aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud berupa:

- a) Pemrograman dan pengujian.
- b) Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak.
- c) Pelatihan kepada pemakai.
- d) Pembuatan dokumentasi.
- e) Konversi.¹¹

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.¹²

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.¹³ Terdapat dua pemakai utama dalam sistem informasi akuntansi, yaitu:

1) Kelompok Internal

¹⁰George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Accounting Information System*,...h. 453-454.

¹¹Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 352.

¹²George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Accounting Information System*..., h. 3.

¹³Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 4.

Kelompok internal meliputi para manajer atau pimpinan yang terdapat di dalam perusahaan atau instansi itu sendiri yang kebutuhannya sangat tergantung pada jenjang organisasi atau pada fungsi tertentu yang dilaksanakannya.

2) Kelompok Eksternal

Kelompok eksternal pada umumnya memerlukan informasi yang bersifat umum dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, laporan arus kas, disertai dengan berbagai penjelasannya. Pengertian umum dalam hal ini dapat dipergunakan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusunan informasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum pula.¹⁴

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Melalui informasi yang dihasilkannya, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama, yaitu:

- 1) Untuk mendukung operasi sehari-hari dengan sistem bagian yang disebut dengan TPS (*Transaction Processing Systems*) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasional sehari-hari.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.¹⁵

c. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.

¹⁴*Ibid.*, h. 14-15.

¹⁵Jogiyanto. *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 227.

- 2) Untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan untuk membuat keputusan perusahaan dalam berbagai aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi perusahaan.
- 3) Untuk menyediakan pengendalian yang memadai dan untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.¹⁶

Dalam merancang suatu sistem setiap perusahaan atau organisasi berupaya agar kegiatan usaha atau operasionalnya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Setiap perusahaan atau organisasi hendaknya mengantisipasi agar dalam menghadapi para pesaingnya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi tujuan tersebut semakin berkembang, sejalan dengan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan akan mencapai tujuan utama perusahaan.

Dinilai dari fungsi utamanya sistem informasi akuntansi adalah memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan.¹⁷ Informasi ini yang akan dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal ataupun pihak eksternal. Informasi itu sendiri disajikan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas secara efektif dan efisien. Keakuratan informasi tersebut mengandung unsur prinsip akuntansi syariah mengenai hal pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur-an surah Al-Muthaffifin ayat 1-3 mengenai ayat kebenaran yang berbunyi:

¹⁶ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 29.

¹⁷ I Dewa Gede Buda Utama dan I Made Sadha Suardikha, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Lembaga Perkreditan Rakyat*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 3), h. 729.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (١)
الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢)
وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (٣)

Artinya:

- 1) Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!
- 2) (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,
- 3) Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.

Ayat 1-3 dalam surah Al-Muthaffifin ini berasbabun nuzul:

“Dari Ibnu Abbas bahwa ketika Rasul s.a.w. sampai ke Madinah, diketahui bahwa orang-orang Madinah termasuk orang-orang yang paling curang menakar dan menimbang. Maka Allah s.w.t. menurunkan ayat ini sebagai ancaman kepada orang-orang yang curang dalam menimbang dan menakar, setelah ayat-ayat tersebut turun, orang-orang Madinah menjadi orang-orang yang jujur dalam menimbang dan menakar. (HR. an-Nasai)¹⁸

Nilai kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.¹⁹

d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen dalam sistem informasi akuntansi atau lebih dikenal dengan enam blok bangunan sistem, yaitu:

¹⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah per Kata Latin dan Kode Tajwid*, (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2016), h. 587.

¹⁹Muammar Khaddafi, et. al., *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), h. 15.

1) Komponen/blok masukan (*input block*)

Blok masukan merupakan kumpulan dari berbagai media dan peralatan yang berfungsi untuk merekam data dari transaksi/peristiwa ekonomi. Pada sistem informasi akuntansi berbasis manual, masih banyak dijumpai media perekaman data dalam bentuk media kertas, yang lebih sering dikenal sebagai formulir atau dokumen transaksi. Dewasa ini dengan kemajuan pesat perkembangan teknologi informasi maka data tidak lagi hanya direkam dalam media kertas tetapi juga dengan media lain yang bukan kertas. Sesuai dengan sejarah perkembangan teknologi informasi, media bukan kertas yang digunakan atau pernah digunakan sebagai media perekaman data, antara lain: kartu plong, pita magnetis, piringan, dan sebagainya. Bahkan sekarang ini semakin banyak kecenderungan transaksi bisnis direkam secara langsung melalui jaringan/media elektronik tanpa lagi menggunakan media kertas. Contohnya antara lain: transaksi perbankan dengan nasabah melalui ATM, *electronic fund transfer*, transaksi melalui phone banking, internet, transaksi reservasi pesawat terbang dan hotel, pembayaran jalan tol dengan kartu E-Tol, dan sebagainya.

2) Komponen/blok model (*block model*)

Blok ini mencakup berbagai prosedur transaksi, model logika instruksi dan perhitungan matematis, model persamaan akuntansi, yang fungsinya mengumpulkan, dan mengolah data dalam rangka untuk menghasilkan keluaran. Termasuk dalam model ini, antara lain: siklus pengadaan barang dan pembayaran, siklus konversi, siklus penjualan dan penerimaan kas, siklus perhitungan, pembayaran dan pencatatan upah/gaji, siklus pencatatan dalam buku pembantu dan buku besar, dan sebagainya.

3) Komponen/blok keluaran (*output block*)

Blok keluaran mencakup peralatan untuk mencetak dan media untuk menyajikan informasi sebagai hasil dari pengolahan data. Media keluaran ini dapat berbentuk media kertas yang dicetak melalui suatu peralatan cetak, atau dapat juga dalam bentuk media lain bukan kertas, seperti: *floppy disk*, *CD*, *USB*, layar monitor, internet, dan sebagainya.

4) Komponen/blok teknologi (*technology block*)

Elemen-elemen yang termasuk dalam blok ini, antara lain: semua peralatan perangkat keras, tenaga ahli, perangkat lunak, dan jaringan komputer yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi tersebut. Teknologi perangkat keras dapat berfungsi untuk mendukung blok-blok lainnya, seperti membantu blok input untuk merekam atau menangkap transaksi dan membaca data, menyimpan data, mengolah data, mencetak keluaran, mengirim dan menerima data. Tenaga ahli yang dimaksud, antara lain: akuntan, analisis sistem, operator, programmer, teknisi komputer dan sebagainya. Perangkat lunak mencakup pedoman instruksi, program aplikasi akuntansi, sistem operasi komputer, dan sebagainya. Sedangkan jaringan komputer adalah suatu rangkaian yang menghubungkan antara berbagai *hardware* dan *software*, untuk melakukan penangkapan data transaksi, proses maupun hasil proses atau laporan.

5) Komponen/ blok basis data (*data base block*)

Unsur-unsur yang termasuk dalam blok ini, antara lain: kumpulan data elektronik yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan tersimpan dalam perangkat keras komputer. Untuk pengolahan data yang masih secara manual, data dalam bentuk kertas dicatat/disimpan dalam bentuk jurnal, buku besar, dan buku pembantu.

6) Komponen kendali (*control block*)

Blok kendali berfungsi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi bekerja secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kerusakan sistem, kegagalan dan ketidakcermatan sistem, pemborosan, sabotase, kecurangan, akses data oleh pihak yang tidak berwenang, dan sebagainya. Blok kendali merupakan kombinasi alat, orang, dan program komputer, seperti misalnya alat pemadam kebakaran, ruangan terkunci, kode akses komputer, program anti virus, genset, stabilizer listrik, pembatasan oknum

pejabat/orang yang diberi otorisasi untuk dapat keluar masuk ruangan EDP, dan sebagainya.²⁰

3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan efektivitas/keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diukur oleh variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Bila kinerja individu baik maka diharapkan kinerja organisasi akan lebih baik pula. Untuk mengetahui kinerja suatu sistem informasi akuntansi baik atau tidak harus diketahui ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai informasi akuntansi oleh pegawai pada bagian keuangan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi. Kinerja lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas.²¹

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri oleh karyawan. Penjelasan dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

a. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi

Kepuasan pemakai menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kepuasan pemakai sistem informasi terdiri dari komponen–komponen berikut:

1) Isi

Isi yaitu mengukur kepuasan pemakai ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Berupa fungsi dan modul. Mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Semakin lengkap modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pemakai akan semakin tinggi. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kesesuaian kebutuhan bagi pengguna.

²⁰I Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 54-56.

²¹Ajeng Rivaningrum, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 20.

2) Akurasi

Akurasi mengukur kepuasan pemakai dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima *input* kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pemakai, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu keakuratan aplikasi dalam mengolah data.

3) Formasi

Formasi mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik, dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu daya tarik tampilan aplikasi dan manfaat kemudahan dalam mengoperasikannya.

4) Mudah digunakan

Mudah digunakan mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensinya.

5) Batasan waktu

Batasan waktu yaitu mengukur kepuasan pemakai dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pemakai akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

Indikator pengukuran penelitiannya yaitu terdapat rekaman catatan waktu saat operasional aplikasi.²²

b. Pemakaian sistem informasi akuntansi

Pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator, manajer, pengguna sistem informasi lain yang bersangkutan.

Para pemakai akhir sistem informasi biasanya hanya fokus dengan apa yang mereka kerjakan pada sistem tersebut, sehingga lebih sering ditemukan karyawan yang tidak mengenali sistem informasi akuntansi organisasi atau perusahaannya. Kemudian untuk pemakai yang menggunakan aplikasi tertentu pada pekerjaannya, mereka juga sebagian besar tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi organisasi atau perusahaannya.²³

Pengukuran kinerja sistem informasi pada instansi pemerintah dimaksud untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, pengelolaan organisasi, peningkatan pelayanan dan untuk memperbaiki pengambilan keputusan internal serta alokasi sumber daya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sebuah sistem informasi akuntansi yang ditunjang oleh sistem yang dirancang tepat selain untuk mempermudah pekerjaan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang handal. Hal ini dapat dipahami, karena suatu perancangan sistem melibatkan banyak unsur-unsur perusahaan agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan kultur dan kebutuhan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Partisipasi pemakai sistem informasi.
- b. Dukungan pimpinan bagian.
- c. Kapabilitas personal sistem informasi

²²Istianingsih dan Wiwik Utami. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu*, (Jurnal SNA Vol. XII, 2009), h. 451.

²³Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 254

- d. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi.
- e. Program pendidikan dan pelatihan sistem informasi.²⁴

Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama pengembangan sistem.

Banyak peneliti telah menyelidiki keterlibatan pemakai sistem informasi. Mereka percaya bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan kepuasan sistem. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan atas *Computerize Based Information System*.²⁵ Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi.

Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer atau pimpinan (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- 1) Masalah yang harus dipecahkan.
- 2) Kesempatan yang harus diambil.
- 3) Kebutuhan yang harus dipenuhi.
- 4) Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk form *input* maupun *output*nya.

²⁴I Dewa Gede Buda Utama dan I Made Sadha Suardikha, *Faktor-Faktor yang...*h. 730-731.

²⁵Acep Komara, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA*, (Jurnal MAKSI Vol. 6 No. 2), h. 145.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar partisipasi pemakai menjadi efektif, yaitu:

- 1) Mempromosikan komunikasi dua arah.
- 2) Menyediakan jaringan kerja yang terintegrasi.
- 3) Mengenali kemajemukan pemakai.
- 4) Memiliki kapabilitas yang dinamis.
- 5) Mudah menangani keinginan pemakai.
- 6) Mudah mengenali kebutuhan pemakai.
- 7) Tersedianya sumber daya yang memadai seperti keuangan, waktu, usaha dan tenaga ahli.²⁶

Ada beberapa indikator partisipasi pemakai sistem informasi, yaitu:

1) Hubungan

Meningkatkan hubungan antara pemakai, manajemen dan ahli sistem informasi dalam pengembangan sistem.

2) Wawasan

Memperluas wawasan pemakai dan manajemen dalam bidang komputer, disisi lain juga untuk memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.

3) Tanggung jawab

Meringankan beban tanggung jawab pemakai dan manajemen bila terjadi konflik.

4) Waktu

JAD (*Joint Application Development*) umurnya juga mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi yang biasanya diperlukan untuk melakukan berbagai wawancara melalui satu pola kerja yang lebih terstruktur.

²⁶Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi...*, h. 371.

5) Keinginan Pemakai

Melalui penentuan keinginan pemakai yang lebih tepat dan penentuan prioritas utama, maka pengguna JAD ini akan lebih menghemat biaya.

6) Nilai, Kepuasan dan Dukungan

JAD seringkali menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan yang lebih baik bagi pemakai maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan.

7) Biaya

Mengurangi biaya pemeliharaan, karena sejak versi pertama dihasilkan, telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi umumnya.²⁷

b. Dukungan Pimpinan Bagian

Dukungan pimpinan bagian adalah perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi, pengembangan dan implementasinya.²⁸ Dukungan pimpinan bagian bisa didefinisikan sebagai keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Pimpinan bagian bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Dukungan pimpinan bagian ini dapat menjadi satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sistem informasi. Tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan dapat diterapkan apabila pimpinan mendukung sepenuhnya untuk implementasi. Pimpinan bagian melalui kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Ada sepuluh peran yang dimainkan oleh pimpinan di tempat kerjanya. Ia kemudian mengelompokkan ke sepuluh peran itu ke dalam tiga kelompok, yaitu:

²⁷*Ibid.*, h. 368.

²⁸Acep Komara, *Analisis Faktor-Faktor yang ...*, h. 732.

1) Peran antar pribadi

Merupakan peran yang melibatkan orang dan kewajiban lain, yang bersifat seremonial dan simbolis. Peran ini meliputi peran sebagai figur untuk anak buah, pemimpin, dan penghubung.

2) Peran informasional

Meliputi peran manajer sebagai pemantau dan penyebar informasi, serta peran sebagai juru bicara.

3) Peran pengambilan keputusan

Termasuk dalam kelompok ini adalah peran sebagai seorang wirausahawan, pemecah masalah, pembagi sumber daya, dan perunding.²⁹

Dukungan pimpinan bagian diartikan sebagai pemahaman pimpinan bagian tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Pemahaman ini pula yang dijadikan indikator untuk mengukur kinerja dari sistem informasi yang sudah terbentuk pada perusahaan tersebut. Maka, indikator pengukuran penelitiannya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan manajemen dalam menggunakan komputer.
- 2) Perhatian manajemen terhadap kinerja sistem informasi.
- 3) Pengetahuan manajemen dalam tingkat pemakaian sistem tiap departemen.³⁰

c. Kapabilitas personal sistem informasi

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pengalaman dan pendidikan dapat meningkatkan kepuasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi dan akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya.³¹

²⁹Henry Minzeberg, *Nature of Managerial Work* (New York: Hasper & Row,1973),h. 53.

³⁰Lee, J.J., and Kim, S.H. "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management Journal*. (22 (2), 1992), h.114.

³¹I Dewa Gede Buda Utama dan I Made Sadha Suardikha, *Faktor-Faktor yang ...*, h. 731.

Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari *Knowledge, Ability, and Skills*. Berikut penjelasan dengan indikator-indikator yang ada, yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
- b) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitiannya yaitu kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi.

2) Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
- b) Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi.
- c) Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.
- d) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- e) Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas

Indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitiannya yaitu memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi.

3) Keahlian (*Skills*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- a) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.

- b) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitiannya yaitu memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.³²

Kemampuan pemakai terdiri dari dua faktor, yaitu

- 1) Kemampuan intelektual (*intellectual ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental.
- 2) Kemampuan fisik (*physical ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.³³

d. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi

Dewan pengarah sebagai eksekutif yang bertugas untuk pengarahan, penerapan, dan pengendalian jalannya suatu sistem. Tugas tersebut membuat kualitas dari sistem yang digunakan menjadi lebih baik sehingga membuat kinerja sistem informasi akuntansi juga meningkat.³⁴

e. Program pendidikan dan pelatihan sistem informasi

Program pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan pengarahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem. Hal ini penting untuk memberikan pandangan yang umum, mendekatkan pemakai dengan penggunaan sistem, proses dari pengembangan sistem dan membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik.³⁵

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

³²Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta:Salemba Empat, 2007),h. 42-43.

³³*Ibid.*, h. 46.

³⁴I Dewa Gede Buda Utama dan I Made Sadha Suardikha, *Faktor-Faktor yang...*, h. 732.

³⁵*Ibid.*, h. 733.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁶

Tujuan utama dari pendidikan dan pelatihan yaitu :

- 1) Agar masing-masing pengikut pendidikan dan latihan dapat melakukan pekerjaannya kelak dengan efisien.
- 2) Agar pengawasannya lebih sedikit.
- 3) Agar pengikut pendidikan dan latihan dapat cepat berkembang.
- 4) Untuk menstabilisasi pegawai atau mengurangi *labour turn over*.

Sedangkan, sasaran yang diterapkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan diharapkan lebih cepat dan lebih baik.
- 2) Penggunaan bahan dapat lebih dihemat.
- 3) Penggunaan peralatan dan mesin diharapkan lebih tahan lama.
- 4) Angka kecelakaan diharapkan lebih kecil.
- 5) Tanggung jawab diharapkan lebih besar.
- 6) Biaya produksi diharapkan lebih rendah.
- 7) Kelangsungan hidup perusahaan diharapkan lebih terjamin.³⁷

Maka dengan demikian, pelaksanaan pendidikan dan latihan haruslah semaksimal mungkin diarahkan pada tercapainya tujuan dan sasaran dari program ini. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan *output* berupa suatu perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan peserta pendidikan dan pelatihan.

³⁶UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

³⁷Soekidjo Notoatmodjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992),h.33.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

N O	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Beriyaman Adventri	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada 3 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	2008	Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi memiliki pengaruh yang relatif besar terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan pemakai sistem informasi memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Meneliti pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Objek yang berbeda dan sumber daya manusia yang berbeda
2	Ajeng Rivaningrum	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah	2015	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan	Meneliti pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan	Objek yang berbeda

		Sakit Saras Husada Purworejo		pelatihan pemakai, dan dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan melakukan penelitian pada sumber daya manusia yang sama.	
--	--	------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Kerangka Teoritis

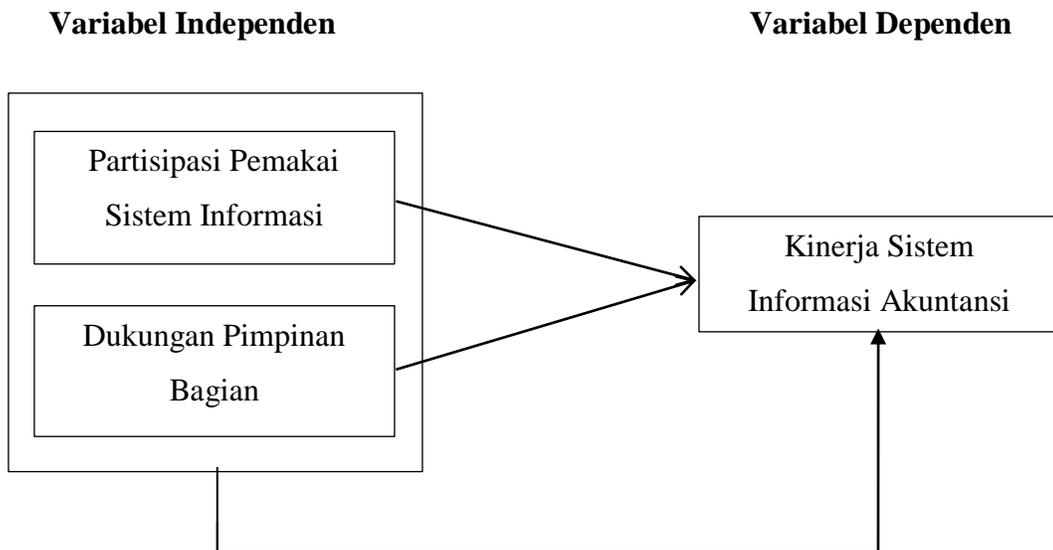
Sistem informasi akuntansi di pemerintahan diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan auditabel, baik untuk pelaporan kepada pihak eksternal maupun untuk kepentingan internal. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mendukung dan mempermudah penyusunan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang tepat dan akurat agar memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pemakai sistem informasi bergantung pada terpenuhinya atau tidaknya kebutuhan pemakai. Pemakai akan merasakan puas apabila mendapatkan apa yang dibutuhkannya pada sistem informasi yang disediakan. Kepuasan pengguna informasi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperolehnya, karena ia turut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan pengguna menimbulkan pertimbangan perilaku dalam pengembangan sistem informasi. Pertimbangan perilaku tersebut akan tampak dalam bentuknya sebagai sikap partisipasi pemakai terhadap sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian dengan berbagai fungsi pentingnya, yang semuanya itu didasari oleh suatu harapan bahwa sistem yang

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh langsung antara partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Berikut kerangka yang dijadikan penulisan sebagai acuan dalam penelitian ini:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Teoritis

D. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁸

Hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H₀1: Tidak ada pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H_a1: Ada pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H₀2: Tidak ada pengaruh dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H_a2: Ada pengaruh dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H₀3: Tidak ada pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- H_a3: Ada pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik. Dalam pendekatan kuantitatif ini, teori menjadi pedoman bagi penelitian untuk merencanakan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis pengambilan data yang bersifat deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif menggambarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bappeda Provinsi Sumatera Utara yang akan diuji secara empiris dan menggunakan data primer.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara, yang berlokasi di Jalan P. Diponegoro No. 21A, Madras Hulu, Medan Polonia 20151. Waktu penelitian pada tanggal 26 Januari – 4 Februari 2019.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.³⁹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan, bagian umum

³⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 66.

⁴⁰ Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h. 141.

dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi publik pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.⁴¹ Jumlah sampelnya ialah keseluruhan dari jumlah populasi yang diambil yaitu berjumlah 30 orang. Ini diambil dari penjelasan sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

E. Defenisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴²

a. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1)

Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target.⁴³ Dalam penelitian ini konsep keterlibatan dimaksudkan sebagai tingkat partisipasi dan pengaruh dari pemakai terhadap pengembangan dan implementasi sistem yang akan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi.

Adapun indikator dari variabel partisipasi pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 8) Hubungan, meningkatkan hubungan antara pemakai, manajemen dan ahli sistem informasi dalam pengembangan sistem.

⁴¹*Ibid.*, h. 142.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 61.

⁴³Acep Komara, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA* (Jurnal MAKSI Vol. 6 No. 2), h. 147.

- 9) Wawasan, memperluas wawasan pemakai dan manajemen dalam bidang komputer, disisi lain juga untuk memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.
- 10) Tanggung jawab, meringankan beban tanggung jawab pemakai dan manajemen bila terjadi konflik.

b. Dukungan Pimpinan Bagian (X_2)

Dukungan pimpinan bagian dalam penelitian ini sebagai pemahaman pimpinan bagian dengan sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi.⁴⁴ Tingkat dukungan yang diberikan oleh pimpinan bagian bagi sistem informasi instansi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan pimpinan bagian akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan pimpinan bagian dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun indikator dari variabel dukungan pimpinan bagian adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan pimpinan dalam menggunakan komputer.
- 2) Perhatian atau dukungan pimpinan terhadap kinerja sistem informasi.
- 3) Pengetahuan pimpinan dalam tingkat pemakaian sistem tiap bidang.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur efektivitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai. Kepuasan pemakai menunjukkan seberapa jauh

⁴⁴*Ibid.*, h. 148.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*h. 61.

pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁴⁶

Adapun indikator dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Isi, diukur dari kesesuaian kebutuhan bagi pemakai.
- b. Akurasi, diukur dari keakuratan aplikasi dalam mengolah data.
- c. Mudah digunakan, diukur dari kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensinya

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tergantung pada pendekatan yang digunakan masing-masing peneliti. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.⁴⁷

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang disediakan oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁸ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan.

Setiap variabel diukur dengan memberikan bobot untuk setiap jawaban responden dengan skala Likert yaitu:

⁴⁶ Acep Komara, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA*,... h. 147.

⁴⁷ Ulber Silalahan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 280.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,...h. 199.

Tabel 3.1
Pembobotan Jawaban Responden

	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁹ Wawancara dilakukan dengan beberapa staff, yaitu:

Tabel 3.2
Data Subjek Wawancara

No.	Nama	Jabatan	Bidang
1	Ay	Kassubag	Perencanaan Ekonomi, Kemaritiman dan SDA
2	Arfian	Staf	Umum dan Kepegawaian
3	Novi	Staf	Keuangan
4	Farul	Staf	Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpul dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)h. 137-138.

⁵⁰Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk...*h. 88.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.⁵¹

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Secara teknis dapat diketahui bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti apakah partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian memiliki dampak pengaruh terhadap kepuasan pemakai sistem informasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 (*Statistik Product and Service Solutions*).

Analisis data yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/ benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar.⁵²

Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan . Uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor setiap konstruksinya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation* dimana peneliti ingin membuktikan keberadaan hubungan antara dua variabel. Jika korelasi skor masing-masing butir pernyataan dengan tiap konstruksinya akan dikatakan valid apabila signifikan pada level 0.05.⁵³

b) Uji Reliabilitas

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*h. 207-208.

⁵²Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk,...*h. 79.

⁵³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS Edisi Keempat* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 112

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.⁵⁴ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Cara untuk mengukur reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria lebih dari 0,7 adalah reliabel.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁵⁶ Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov test* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan nilai $Sig \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

⁵⁴Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk...*h. 83.

⁵⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS Edisi Keempat* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 114.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*h. 171-172.

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau indepenen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 .⁵⁷

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai *error*nya). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%.⁵⁸ Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t, serta pengujian koefisien determinasi (R^2).

a) Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan jika terdapat lebih dari satu buah variabel independen dan hanya ada satu buah variabel dependen. Analisis regresi bertujuan

⁵⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS Edisi Keempat* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 121.

⁵⁸*Ibid.*, h. 125.

untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen.⁵⁹

Rumus regresi yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

X₁ = Partisipasi pemakai sistem informasi

X₂ = Dukungan pimpinan bagian

b₁ b₂ = Koefisien regresi untuk X₁ dan X₂

e = Error term

b) Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}:

1) Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

2) Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

c) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai F_{hitung} < nilai F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

⁵⁹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk*,...h.164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Instansi

Kiprah Bappeda Provinsi Sumatera Utara diawali pada tahun 1963 di mana pada masa itu di pemerintahan Provinsi Sumatera Utara dibentuk suatu Badan Koordinasi Pembangunan Sumatera Utara (BKPDUSU) yang langsung di ketuai Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara dan Sekretaris Residen P. R. Telambanua yang merupakan Badan yang mengkoordinir pembangunan di daerah, yang selanjutnya diganti menjadi BAKOPDASU (Badan Koordinasi Pembangunan Daerah Sumatera Utara) yang merupakan badan yang pertama sekali mengkoordinir Perencanaan Pembangunan di Daerah Sumatera Utara diketuai oleh Ir. M. Sipahutar dan sekretaris oleh Netap Bukit. Setelah melalui beberapa kali perubahan dan pergantian kepemimpinan maka sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No. 185 Tahun 1980 pembentukan Bappeda Tingkat I Sumatera Utara selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara (PERDASU) No. 2 Tahun 1981 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan disahkan Menteri Dalam Negeri dengan No. 061.134.2281 tanggal 20 April 1981. Banyak hal dalam perencanaan pembangunan yang masih menjadi kendala, penanganan pengangguran dan kemiskinan, penyediaan sarana dan prasarana terutama di bidang transportasi, pendidikan dan kesehatan merupakan tugas yang terus menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan di Sumatera Utara.

2. Visi dan Misi Bappeda Provinsi Sumatera Utara

a. Visi

Menjadi badan perencanaan yang handal dalam peningkatan pembangunan daerah menuju Sumatera Utara yang maju, sejahtera dan harmoni dalam keberagamannya.

b. Misi

Misi Bappeda Provinsi Sumatera Utara dalam rangka mewujudkan perencanaan yang lebih inovatif adalah melalui

- 1) Mengembangkan perencanaan pembangunan daerah sesuai urusan perencanaan termasuk mengurangi kesenjangan antar wilayah/daerah melalui peningkatan profesionalitas aparat dan inovasi teknologi.
- 2) Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas dengan memperhatikan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dan berwawasan lingkungan guna mewujudkan Sumatera Utara yang maju, sejahtera dan harmoni dalam keberagamannya.

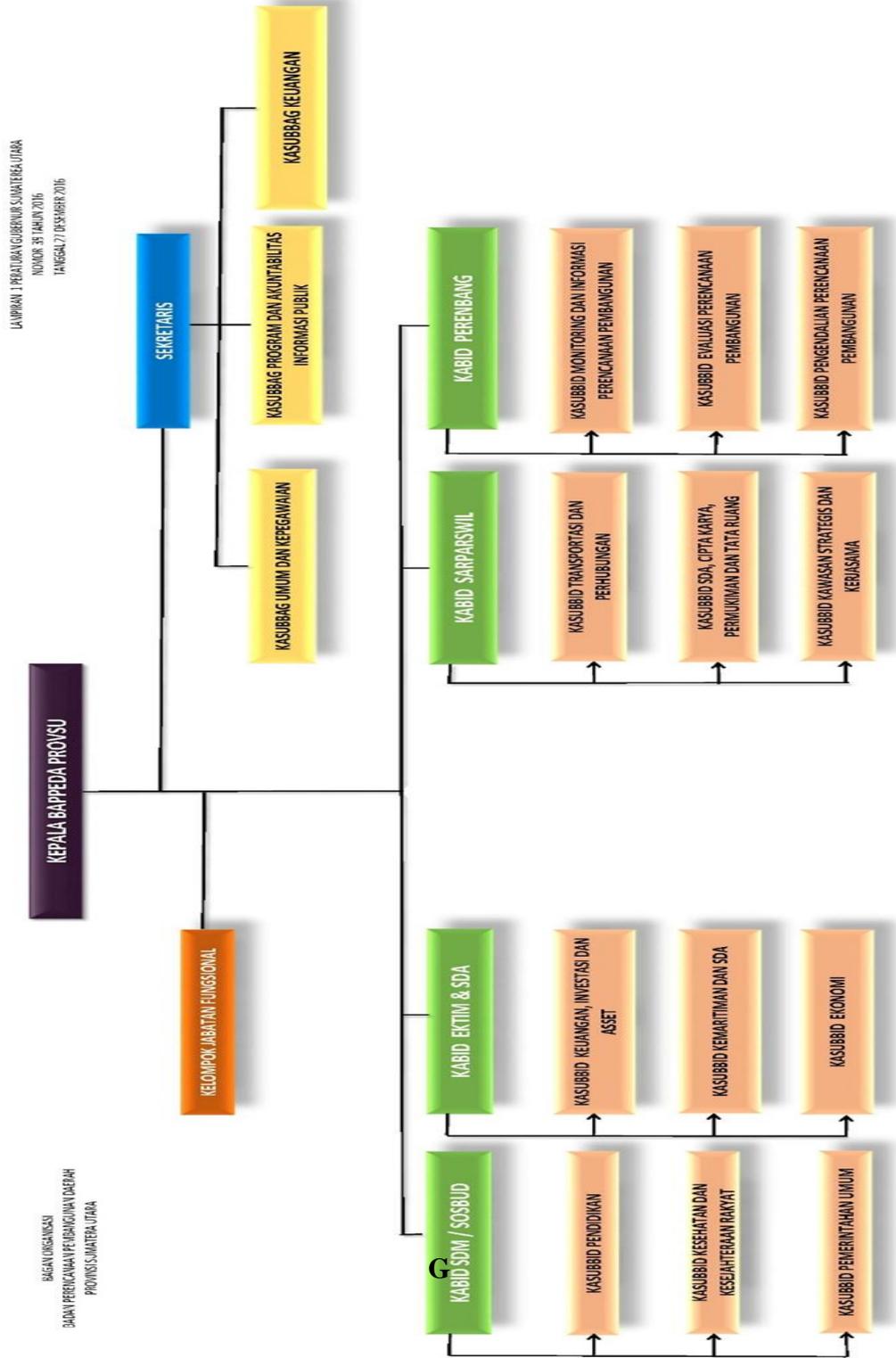
3. Ruang Lingkup Bidang Kegiatan

Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. sejalan dengan program Pemerintah Sumatera Utara yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMB), maka program dan kegiatan dalam Renstra BAPPEDA Sumatera Utara ditetapkan sebagai berikut:

- a. Program pengembangan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah.
- b. Program perencanaan pembangunan daerah.
- c. Program perencanaan pembangunan ekonomi.
- d. Program perencanaan sosial budaya.
- e. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam.
- f. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah.
- g. Program pengembangan penelitian dan sistem pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah.
- h. Program peningkatan kerjasama perencanaan dan pembangunan daerah.
- i. Program perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh.

j. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

5. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

a. Kepala Badan

- 1) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang administrasi umum perencanaan pembangunan daerah, ekonomi dan keuangan, sumber daya manusia, sosial budaya, tata ruang dan pengelola lingkungan, sarana dan prasaranan, pengendalian dan evaluasi, monitoring dan statistik serta tugas pembantuan.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Kepala Badan menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian Penyusunan Program Pembangunan Daerah (PROPENDA), Rencana Strategis, Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (REPEDATA) dan anggaran belanja pembangunan dan pembuatan kajian/studi pembangunan yang relevan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - b) Penyelenggaraan dan kerja sama koordinasi perencanaan pembangunan dengan daerah kabupaten/ kota serta koordinasi dan kerja sama perencanaan dengan pihak lainnya, sesuai ketentuan standar yang ditetapkan.
 - c) Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pembangunan Daerah, untuk penyiapan bahan dan konsep kebijakan pelaksanaan program selanjutnya, sesuai ketentuan standar yang ditetapkan.
 - d) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan proyek Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - e) Penyusunan konsep kebijakan Gubernur tentang standar/ketentuan Teknis Perencanaan dan Kebijakan Perencanaan lainnya serta pengendalian atas pelaksanaannya.

- f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dan Sekretaris Daerah, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - g) Pemberian masukan yang perlu kepada Gubernur dan Sekretaris Daerah, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - h) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, sesuai ketentuan standar yang ditetapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 dan ayat 2 maka Kepala Badan dibantu oleh:
- a) Wakil Kepala Badan.
 - b) Sekretaris Badan.
 - c) Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan Keuangan.
 - d) Kepala Bidang Perencanaan SDM/Sosial Budaya
 - e) Kepala Bidang Sarana dan Prasarana.
 - f) Kepala Bidang Perencanaan Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi.
- b. Wakil Kepala
- 1) Wakil Kepala Badan mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
 - 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1, Wakil Kepala Badan menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian penyempurnaan, penyusunan dan penerapan standar pelaksanaan Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota di bidang perencanaan dan standar pelaksanaan tugas-tugas Badan, perencanaan kegiatan serta kebutuhan peningkatan Kapasitas Personil, Kinerja, Disiplin Pegawai dan Sistem Kerja.
 - b) Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi pembangunan dari masing-masing bidang pada badan, pengkoordinasian

penyusunan laporan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.

- c) Pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala Badan, apabila Kepala Badan berhalangan, sesuai standar prosedur yang ditetapkan.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
- e) Pemberian masukan yang perlu kepada Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
- f) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan, sesuai standar yang ditetapkan.

c. Sekretaris Badan

- 1) Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, mempunyai tugas membantu Kepala Badan di Bidang Umum, Keuangan, Kepegawaian, Organisasi dan Hukum.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal 1 ini, sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, menyelenggarakan fungsi:
 - a) Perencanaan kebutuhan internal dan kegiatan administrasi Badan Perencanaan Daerah, serta pengelolaan dan pengendalian penggunaannya. Perencanaan, pengelolaan dan pengurusan pertanggung jawaban keuangan dan pengajuan usul pimpinan proyek serta Bendaharawan proyek pada Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - b) Perencanaan pengelolaan dan pendayagunaan kepegawaian, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - c) Perencanaan dan peningkatan sistem kerja serta pengelolaan produk Hukum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.

- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan dan Wakil Badan, sesuai bidang dan fungsinya.
 - e) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan melalui Wakil Kepala Badan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, ayat 2 dan ayat 3, Sekretaris dibantu oleh:
- a) Kepala Sub Bagian Umum.
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan.
 - c) Kepala Sub Bagian Kepegawaian.
 - d) Kepala Sub Bagian Organisasi dan Hukum.
- d. Bidang Perencanaan Ekonomi dan Keuangan
- 1) Bidang Perencanaan Ekonomi dan Keuangan mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
 - 2) Untuk melaksanakan tugas dimaksudkan ayat 1, Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian penyempurnaan dan penyusunan standar pelaksanaan Perencanaan dan Peningkatan Kapasitas Perencanaan serta program pembangunan jangka menengah tahunan di Bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Kehutanan, Keuangan, Pengembangan Dunia Usaha, Pariwisata.
 - b) Perdagangan, koperasi, jasa, industri, sumber daya alam dan kelautan, sosialisasi, evaluasi, dan melakukan kajian dan studi pembangunan serta pengendalian atas pelaksanaannya.
 - c) Pelaksanaan evaluasi hasil-hasil pembangunan daerah di bidang ekonomi dan keuangan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala badan dan wakil kepala badan, sesuai tugas dan fungsinya.

- e) Pemberian masukan yang perlu kepada kepala badan dan wakil kepala badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - f) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada kepala badan melalui wakil kepala badan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2, Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan Keuangan dibantu oleh:
- a) Kepala Sub Bidang Pertanian
 - b) Kepala Sub Bidang Keuangan, Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata.
 - c) Kepala Sub Bidang Perdagangan, Koperasi, dan jasa.
 - d) Kepala Sub Bidang Industri, Sumber Daya Alam dan Kelautan.
- e. Bidang Perencanaan Sumber Daya Alam dan Sosial Budaya
- 1) Kepala Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sosial Budaya mempunyai tugas membantu Kepala Badan di Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sosial Budaya.
 - 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, Kepala Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya, menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian Penyempurnaan dan Penyusunan Standar Pelaksanaan Perencanaan dan Standar Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Perencanaan di bidang Kesehatan, Kependudukan, Tenaga Kerja, Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan, Pembinaan Mental Spiritual dan Budaya, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.
 - b) Pengkoordinasian Perumusan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan serta melakukan kajian dan studi pembangunan di bidang kependudukan, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, pemerintahan umum, informasi dan

komunikasi, pendidikan, pembinaan mental spritual dan budaya, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sesuai standar yang ditetapkan.

- c) Pelaksanaan evaluasi hasil-hasil pembangunan daerah di bidang Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - e) Memberikan masukan yang perlu kepada Kepala Badan melalui Sekretaris Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - f) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan, sesuai standar yang diterapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud Kepala Bidang Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Sosial Budaya, dibantu oleh:
- a) Kepala Sub Bidang Pemerintah Umum.
 - b) Kepala Sub Bidang Kesejahteraan.
 - c) Kepala Sub Bidang Pendidikan.
- f. Kepala Bidang Perencanaan Sarana dan Prasarana
- 1) Kepala Bidang Perencanaan Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas membantu Kepala Badan di Bidang Perencanaan Sarana dan Prasarana.
 - 2) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2, kepala bidang sarana dan prasarana menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian penyempurnaan dan penyusunan standar pelaksanaan perencanaan dan peningkatan kapasitas perencanaan dibidang penata ruang dan pemukiman, jalan dan jembatan, sumber daya alam lainnya, pengembangan

lingkungan hidup dan wilayah pembangunan serta sosialisasi, evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaan.

- b) Pengkoordinasian perumusan perencanaan pembangunan jangka menengah dan tahunan serta melakukan kajian dan studi pembangunan di penata ruang dan pemukiman, jalan dan jembatan, sumber daya alam lainnya, pengembangan lingkungan hidup dan wilayah pembangunan, sesuai standar yang ditetapkan.
 - c) Pelaksanaan evaluasi hasil-hasil pembangunan dibidang sarana dan prasarana, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan dan wakil Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - e) Pemberian masukan yang perlu kepada Kepala Badan dan Wakil Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - f) Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan melalui Wakil Kepala Badan, sesuai standar yang ditetapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2, Kepala Bidang Perencanaan Saranan dan Prasarana, dibantu oleh:
- a) Kepala Sub Bidang Perhubungan.
 - b) Kepala Sub Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.
 - c) Kepala Sub Bidang Pengairan dan Sumber Daya Air.
 - d) Kepala Sub Bidang Pengembangan Wilayah Pembangunan.
- g. Kepala Bidang Perencanaan Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi
- 1) Kepala Bidang Perencanaan Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi mempunyai tugas membantu Kepala Badan di bidang Evaluasi Perencanaan Pengembangan, Kerjasama dan Pembangunan Teknologi.

- 2) Untuk Melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Kepala Bidang Perencanaan Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi menyelenggarakan fungsi:
 - a) Pengkoordinasian penyempurnaan dan penyusunan monitoring dan evaluasi, standar pelaporan pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data, standar pelaporan pelaksanaan program pembangunan, standar pelaksanaan penelitian lembaran kerja proyek serta standar pelaksanaan perencanaan kerja sama dan pengembangan teknologi, standar pelaksanaan kerja sama kemitraan dengan swasta dan masyarakat serta sosialisasi, evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaannya.
 - b) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan kegiatan konsultasi perencanaan dan kerjasama, sesuai standar yang ditetapkan.
 - c) Penyelenggaraan upaya-upaya pengembangan dan pemanfaatan teknologi sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - d) Pelaksanaan evaluasi hasil-hasil pelaksanaan pembangunan di Bidang Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
 - e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan dan Wakil Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - f) Pemberian masukan yang perlu kepada Kepala Badan dan Wakil Kepala Badan, sesuai bidang tugas dan fungsinya.
 - g) Pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan dan Wakil Kepala Badan, sesuai standar yang ditetapkan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2, Kepala Bidang Perencanaan Kerjasama Pembangunan dan Pengembangan Teknologi, dibantu oleh:
 - a) Kepala Sub Bidang Kerjasama Luar Negeri.

- b) Kepala Sub Bidang Kerjasama Antar Daerah dan Lembaga Masyarakat.
- c) Kepala Sub Bidang Kerjasama Teknologi dan Informasi.
- h. Kepala Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Monitoring
 - 1) Mengumpulkan dan mengenai Pelaksanaan Program Pembangunan Sumatera Utara dan mengolah data tersebut untuk menyusun statistik Sumatera Utara.
 - 2) Melakukan evaluasi atas bahan-bahan dan laporan pelaksanaan pembangunan untuk digunakan menjadi bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban Gubernur Sumatera Utara.
 - 3) Melakukan pemantauan pelaksanaan/proyek dan penyusunan laporan pelaksanaan program/proyek pembangunan untuk dilaporkan kepada instansi terkait.
 - 4) Menyusun dan memelihara data statistik hasil pelaksanaan program/proyek Sumatera Utara mempersiapkan bahan peragaannya.

B. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	18	60.0	60.0	60.0
Perempuan	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 30 responden sebanyak 18 orang (60%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 12 orang (40%) berjenis kelamin perempuan.

b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <30 Tahun	5	16.7	16.7	16.7
31-40 Tahun	7	23.3	23.3	40.0
41-40 Tahun	15	50.0	50.0	90.0
>50 Tahun	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 30 responden sebanyak 5 orang (16,7%) berusia <30 tahun, 7 orang (23,3%) berusia 31-40 tahun, 15 orang (50%) berusia 41-40 tahun dan 3 orang (10%) berusia >50 tahun.

c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <10 Tahun	9	30.0	30.0	30.0
11-20 Tahun	19	63.3	63.3	93.3
21-30 Tahun	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 30 responden sebanyak 9 orang (30%) yang bekerja <10 tahun, 19 orang (63,3%) yang bekerja 11-20 tahun, 2 orang (6,7%) yang bekerja 21-30 tahun.

d. Analisis Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X1)

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan partisipasi pemakai sistem informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Partisipasi Pemakai Sistem
informasi

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		S T S			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	70	6	20	2	6,7	1	3,3	-	-	30	100
2	17	56,7	7	23,3	5	16,7	1	3,3	-	-	30	100
3	20	66,7	5	16,7	1	3,3	3	10	1	3,3	30	100
4	12	40	10	33,3	6	20	2	6,7	-	-	30	100
5	15	50	11	36,7	-	-	3	10	1	3,3	30	100
6	15	50	6	20	7	23,3	2	6,7	-	-	30	100

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 21 responden (70%) menyatakan sangat setuju bahwa responden berpengaruh dalam pengembangan sistem informasi sangat menentukan keberhasilan sistem.
- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 17 responden (56,7%) menyatakan sangat setuju bahwa tingkat partisipasi responden dalam pengembangan sistem informasi keuangan sangat tinggi.
- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 20 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju bahwa tingkat partisipasi responden dalam pengembangan sistem informasi menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai.
- 4) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 12 responden (40%) menyatakan sangat setuju bahwa responden ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun.

- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 15 responden (50%) menyatakan sangat setuju untuk turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun.
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 15 responden (50%) menyatakan sanga setuju bahwa dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi telah memberikan responden kepuasan sebagai pemakai.

e. Analisis Variabel Dukungan Pimpinan Bagian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan dukungan pimpinan bagian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Dukungan Pimpinan Bagian

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		S T S			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	56,7	11	36,7	1	3,3	1	3,3	-	-	30	100
2	14	46,7	13	43,4	3	10	-	-	-	-	30	100
3	20	66,7	6	20	3	10	1	3,3	-	-	30	100
4	18	60	9	30	2	6,7	1	3,3	-	-	30	100
5	16	53,3	8	25,7	5	16,7	1	3,3	-	-	30	100
6	20	66,7	9	30	1	3,3	-	-	-	-	30	100

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 17 responden (56,7%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian/badan mampu menggunakan computer.

- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 14 responden (56,7%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian/badan memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem.
- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 20 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian/badan secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem.
- 4) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 18 responden (60%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian/badan memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem.
- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 16 responden (53,3%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian menyediakan tenaga dan peralatan yang dibutuhkan dalam menggunakan sistem.
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 20 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan bagian mengevaluasi hasil dari penggunaan sistem.

f. Analisis Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pemakai sistem informasi di bagian keuangan, bagian umum dan kepegawaian dan bagian program, akuntabilitas dan informasi di Bappeda Provinsi Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Kinerja Sistem Informasi
Akuntansi

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Total	
	SS		S		N		TS		S T S			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	53,3	11	36,7	3	10	-	-	-	-	30	100
2	14	46,7	12	40	4	13,3	-	-	-	-	30	100
3	14	46,7	8	25,7	6	20	1	3,3	1	3,3	30	100
4	19	63,3	9	30	2	6,7	-	-	-	-	30	100
5	15	50	11	36,7	3	10	1	3,3	-	-	30	100
6	14	46,7	10	33,3	4	13,3	-	-	2	6,7	30	100
7	15	50	8	25,7	6	20	1	3,3	-	-	30	100

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 16 responden (53,3%) menyatakan sangat setuju bahwa sistem informasi keuangan mampu membantu bidang/bagian berfungsi dengan baik.
- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 14 responden (46,7%) menyatakan sangat setuju bahwa sistem informasi keuangan penting dalam kesuksesan kinerja bidang/bagiannya.
- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 14 responden (46,7%) menyatakan sangat setuju bahwa sistem informasi keuangan mampu meningkatkan kepuasan kerja.
- 4) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 19 responden (63,3%) menyatakan sangat setuju bahwa sistem informasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.

- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 15 responden (50%) menyatakan sangat setuju bahwa dengan sistem informasi keuangan yang ada, bagian/bidang mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 14 responden (46,7%) menyatakan sangat setuju bahwa responden senang menggunakan sistem informasi keuangan yang ada.
- 7) Pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 15 responden (50%) menyatakan sangat setuju bahwa sebagian besar karyawan tertarik untuk menggunakan sistem informasi keuangan yang ada.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian validitas angket dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} (pearson correlation) dengan r_{hitung} . Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

1) Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Untuk itu dilakukan uji coba terhadap instrumen kepada 30 orang sampel, dengan menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya, dan $r = n - k$, $r = 30 - 2 = 28$ (sebesar 0,361). Adapun hasil uji validitas untuk partisipasi pemakai (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7**Uji Validitas Partisipasi Pemakai Sistem Informasi**

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,441	0,361	Valid
2	0,435	0,361	Valid
3	0,698	0,361	Valid
4	0,440	0,361	Valid
5	0,543	0,361	Valid
6	0,620	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil analisis variabel partisipasi pemakai menunjukkan adanya 6 butir pernyataan yang diajukan adalah valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan dapat digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan memenuhi syarat validitas.

2) Variabel Dukungan Pimpinan Bagian

Untuk itu dilakukan uji coba terhadap instrumen kepada 30 orang sampel, dengan menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya, dan $r = n - k$, $r = 30 - 2 = 28$ (sebesar 0,361). Adapun hasil uji validitas untuk dukungan pimpinan bagian (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8**Uji Validitas Dukungan Pimpinan Bagian**

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,607	0,361	Valid
2	0,446	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid

4	0,539	0,361	Valid
5	0,455	0,361	Valid
6	0,426	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil analisis variabel dukungan pimpinan bagian menunjukkan adanya 6 butir pernyataan yang diajukan adalah valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan dapat digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan memenuhi syarat validitas.

3) Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Untuk itu dilakukan uji coba terhadap instrumen kepada 30 orang sampel, dengan menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya, dan $r = n - k$, $r = 30 - 2 = 28$ (sebesar 0,361). Adapun hasil uji validitas untuk kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

NO	Rhitung	Nilai R _{tabel}	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,611	0,361	Valid
2	0,416	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,482	0,361	Valid
5	0,571	0,361	Valid
6	0,633	0,361	Valid
7	0,711	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil analisis variabel dukungan pimpinan bagian menunjukkan adanya 7 butir pernyataan yang diajukan adalah valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan dapat digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap partisipasi pemakai (X_1) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Partisipasi Pemakai Sistem Informasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.422	.395	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,422, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel dimana tingkat signifikannya adalah 0,05 (5%). Maka didapat *r* tabel sebesar 0,349. Oleh karena nilai *r* hitung = 0,422 > *r* tabel = 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai (X_1) reliabel.

2) Uji Reliabilitas Dukungan Pimpinan Bagian

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap dukungan pimpinan bagian (X_2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Dukungan Pimpinan Bagian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.426	.402	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,426, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel dimana tingkat signifikannya adalah 0,05 (5%). Maka didapat *r* tabel sebesar 0,349. Oleh karena nilai *r* hitung = 0,426 > *r* tabel = 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan pimpinan bagian (X_1) reliabel.

3) Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.695	.691	7

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,695, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *r* tabel dimana tingkat signifikannya adalah

0,05 (5%). Maka didapat r tabel sebesar 0,349. Oleh karena nilai r hitung = 0,695 > r tabel = 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi (X_1) reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel dependen maupun independen memiliki distribusi data normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.13
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	Dukungan Pimpinan Bagian	Kinerja SIA
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.73	26.60	30.17
	Std. Deviation	2.982	2.358	3.563
Most Extreme	Absolute	.130	.112	.130
Differences	Positive	.097	.085	.087
	Negative	-.130	-.112	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.712	.615	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691	.844	.692

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Data dari tabel di atas:

X_1 (Partisipas pemakai sistem informasi) = 0,691 > 0,05

X_2 (Dukungan pimpinan bagian) = 0,844 > 0,05

Y (Kinerja sistem informasi akuntansi) = 0,692 > 0,05

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel independen dengan variabel yang lain. Jika terjadi multikolinearitas, akan mengakibatkan terjadinya kesalahan standar penaksir dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah semakin besar. Cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS atas data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.770	2.471		3.512	.002		
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	.481	.231	.568	3.350	.001	.978	1.022
Dukungan Pimpinan Bagian	.170	.292	.113	1.583	.265	.978	1.022

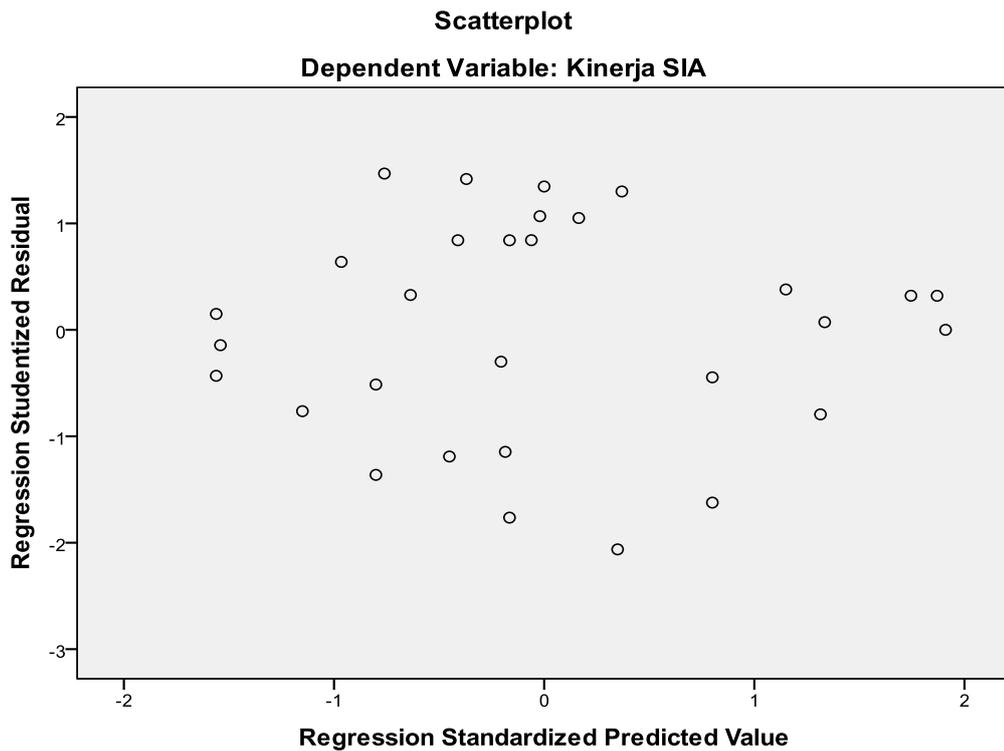
a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel partisipasi pemakai sebesar $1.022 < 10$ dan dukungan pimpinan bagian sebesar $1.022 < 10$. Untuk nilai *tolerance* partisipasi pemakai sebesar 0,978 dan dukungan pimpinan bagian tidak kurang dari 0,1. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamat lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Gambar di atas terlihat tidak membentuk pola yaitu titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Model R^2

Uji determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2

mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Berikut adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil output SPSS.

Tabel 4.15
Uji Model R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.715	.658	3.665

a. Predictors: (Constant), Dukungan Pimpinan Bagian, Partisipasi Pemakai

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu partisipasi pemakai dan dukungan pimpinan bagian mampu menerangkan variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 71,5%, sisanya 28,5% dijelaskan oleh variabel diluar model.

b. Uji F (Simultan)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.16 Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272,648	2	136,324	33,205	,001 ^b
	Residual	95,519	27	3,537		
	Total	368,167	29			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Pimpinan Bagian, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,001 dan nilai F_{hitung} sebesar 33,205. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Uji t (Parsial)

Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* (α) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t tersebut dibutuhkan untuk menguji seberapa besar variabel bebas yakni partisipasi pemakai dan dukungan pimpinan bagian mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Berikut hasil SPSS dari uji t yang dilakukan.

Tabel 4.17 Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	9,770	2,471		3,512	.002
	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	,481	,231	,568	3,350	.001
	Dukungan Pimpinan Bagian	,170	,292	,113	1,583	.265

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,350 lebih besar dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, maka nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 atau dapat dikatakan variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0,05$.

- 2) Pengaruh dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bagian (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,583 lebih kecil dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, maka nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 atau dapat dikatakan variabel dukungan pimpinan bagian (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dengan tingkat signifikansi $0.265 > 0,05$.

C. Pembahasan

1. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan, karena signifikansi partisipasi pemakai sistem informasi lebih kecil dari 0,05

dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0,01. Dari hasil penelitian diatas juga membuktikan bahwa hipotesa 1 diterima, variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Beriyaman (2008) dan Ajeng (2015).

2. Pengaruh dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dukungan pimpinan bagian tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, karena signifikan dukungan pimpinan bagian lebih besar dari 0,05. Dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,265. Dari penelitian di atas juga membuktikan bahwa hipotesa 2 ditolak, variabel dukungan pimpinan bagian (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Ajeng (2015) yang menyatakan tingkat dukungan yang diberikan oleh pimpinan bagian merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

3. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan, karena signifikan partisipasi pemakai sistem informasi lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikan yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0,01 sedangkan uji yang dilakukan dukungan pimpinan bagian tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, karena signifikan dukungan pimpinan bagian lebih besar dari 0,05. Dimana nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,265. Dalam hal ini, diketahui bahwa H_3 yaitu partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bappeda Provinsi Sumatera Utara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} atau dapat dikatakan variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
2. Dukungan pimpinan bagian tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel dukungan pimpinan bagian (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} atau dapat dikatakan variabel dukungan pimpinan bagian (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
3. Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari F_{Tabel} maka H_0 ditolak dan menunjukkan variabel partisipasi pemakai sistem informasi (X_1) dan dukungan pimpinan bagian (X_2) berpengaruh terhadap terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Perlunya memperluas objek penelitian, tidak hanya pada satu instansi atau perusahaan saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan umum. Juga perlu menambah populasi penelitian agar data yang lebih kompleks dapat terbaca dengan mudah.

2. Bagi Bappeda Provinsi Sumatera Utara dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem yang sesuai dengan lingkungan intern instansi dan prosedur yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Bappeda.sumutprov.go.id
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood, *Accounting Information System*, Terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Cushing, Barry A. *Accounting Information System and Business Organization*, Terj. Ruchyat Kosasih. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ikhsan, Arfan dan Misri. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Istianingsih dan Wiwik Utami. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu dalam Jurnal SNA Vol. XII*, 2009.
- J.J, Lee dan Kim S.H. "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management Journal*. 22 (2) pp. 89-111, 1992.
- Jogiyanto. *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah per Kata Latin dan Kode Tajwid*. Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2016.
- Khaddafi, Muammar, dkk. *Akuntansi Syariah: Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016.
- Komara, Acep. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam Jurnal MAKSI Vol.6 No.2*, 2006.
- Ladjamuddin, Al-Bahra Bin. *Analisis dan Design Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

- Minzeberg, Henry. *Nature of Managerial Work*. New York: Hasper & Row, 1973.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rivaningrum, Ajeng. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2005.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Silalahan, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supangat, Andi. *Statistika Dalam Pengkajian Deskriptif, Inferensi dan Non-Parametrik*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardikha, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Rakyat* dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.9 No.3, 2014.
- UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Widjajanto, Nugroho. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683 – 6622925
Fax. (061) 6615683 Email : febi@iainsu.ac.id

Nomor : B-1247/EB/PP.009/05/2018

22 Mei 2018

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal: *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Yth,

1. **Dr. Marliyah, MA**

2. **Kusmilawaty, SE, M.Ak**

Dosen Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, dengan ini menunjuk saudara sebagai pembimbing skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : Rizka Ariana Siregar

NIM : 52144015

Jurusan : Akuntansi Syariah

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, sedang dalam menyelesaikan skripsi dengan judul:

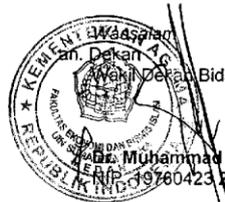
"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara"

Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan saudara:

1. **Dr. Marliyah, MA** untuk menjadi Pembimbing I, dengan tugas utama membimbing isi/materi.
2. **Kusmilawaty, SE, M.Ak** untuk menjadi Pembimbing II, dengan tugas utama membimbing metodologi.

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian Skripsi tersebut untuk dikoreksi sebagaimana mestinya

Demikian kami sampaikan untuk dipedomani, atas perhatiannya diucapkan terima kasih



Abu Muhammad Yafiz, M.Ag
NIP. 197604232003121001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara



REKREASI DAN KEMERDEKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JALAN WILLIEM ISKANDAR PASAR V MEDAN ESTATE 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faximili (061) 6615683
Website: www.febi.uinsu.ac.id

Nomor : B-254/EB.I/PP.00.9/01/2019

16 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, dengan ini kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rizka Ariana Siregar
NIM : 52144015
Tempat/Tgl. Lahir : Sidomaju, 22 Juni 1996
Sem/ Jurusan : IX/Akuntansi Syariah

untuk melaksanakan riset di **Instansi/ Lembaga** yang Bapak/Ibu Pimpin. Kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Izin riset kepada mahasiswa tersebut, guna memperoleh data-data serta informasi yang berhubungan dengan Skripsinya dengan judul: "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Muhammad Yafiz, M. Ag
197819760423 200312 1 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan P. Diponegoro No. 21-A Telp. 4538045, 4571306, Fax. (061) 4513830
E-mail : bappeda@Sumutprov.go.id; Homepage : http://www.bappeda.sumutprov.go.id
MEDAN - 20152

Medan, 25 Januari 2019

Nomor : 070/ 69 /BPSU/I/2019
Sifat :
Lamp. :
Prihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth:
Sdr- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
di-
Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor B-254/EB.I/PP.00.9/01/2019 tanggal 16 Januari 2019 perihal Mohon Izin Riset yang namanya tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	Tempat/ Bidang
1.	Rizka Ariana Siregar	52144015	Akuntansi Syariah	

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut melaksanakan Izin Riset dikantor Bappeda Provinsi Sumatera Utara, dengan syarat :

1. Tidak memanfaatkan data untuk kepentingan diluar dari Program Studi.
2. Mentaati segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian hal ini disampaikan, untuk menjadi perhatian dan pedoman sebagaimana mestinya.

SEKRETARIS BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA UTARA



IR. H. HANNOOR, MM
KABINA UTAMA MUDA
NIP. 19660926 199303 1 010

Tembusan Yth :

1. Bapak Kepala Bappeda Prov. Sumatera Utara, sebagai laporan ;
2. Sdr. Para Kepala Bidang Bappeda Provsu;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui;
4. Peringgal.

LAMPIRAN

A. HASIL PENGELOLAAN SPSS

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,441	0,361	Valid
2	0,435	0,361	Valid
3	0,698	0,361	Valid
4	0,440	0,361	Valid
5	0,543	0,361	Valid
6	0,620	0,361	Valid

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,607	0,361	Valid
2	0,446	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid
4	0,539	0,361	Valid
5	0,455	0,361	Valid
6	0,426	0,361	Valid

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	Pearson Correlation	N=30, $\alpha= 5\%$	
1	0,611	0,361	Valid
2	0,416	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,482	0,361	Valid
5	0,571	0,361	Valid
6	0,633	0,361	Valid
7	0,711	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.422	.395	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.426	.402	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.695	.691	7

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	Dukungan Pimpinan Bagian	Kinerja SIA
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.73	26.60	30.17
	Std. Deviation	2.982	2.358	3.563
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.112	.130
	Positive	.097	.085	.087
	Negative	-.130	-.112	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.712	.615	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691	.844	.692

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

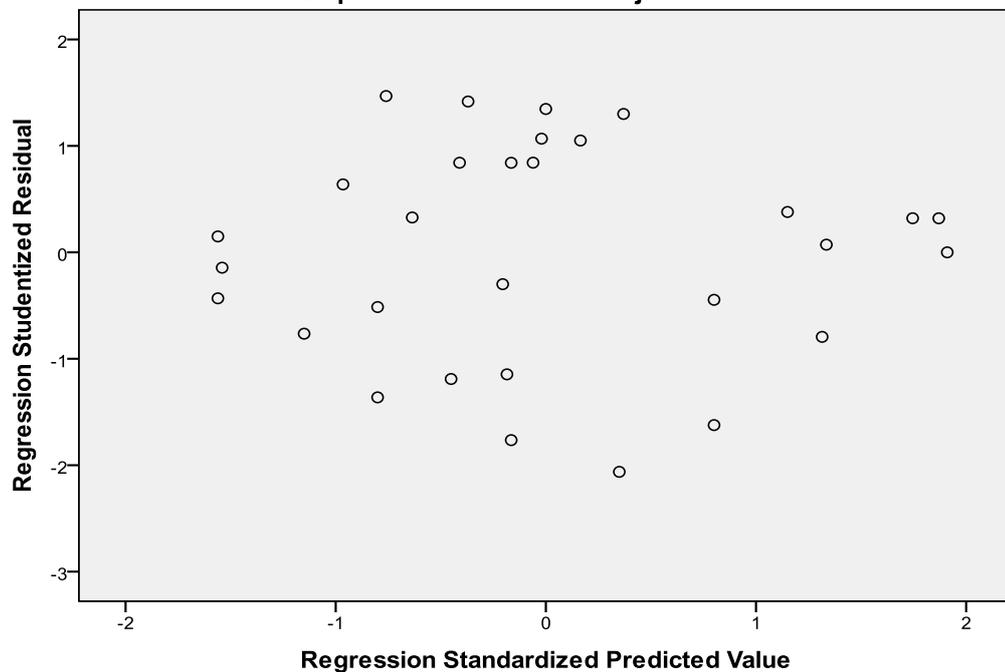
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.770	2.471		3.512	.002		
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	.481	.231	.568	3.350	.001	.978	1.022
Dukungan Pimpinan Bagian	.170	.292	.113	1.583	.265	.978	1.022

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja SIA



3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.715	.658	3.665

a. Predictors: (Constant), Dukungan Pimpinan Bagian, Partisipasi Pemakai

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272,648	2	136,324	33,205	,001 ^b
	Residual	95,519	27	3,537		
	Total	368,167	29			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Pimpinan Bagian, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

c. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,770	2,471		3,512	.002
	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	,481	,231	,568	3,350	.001

Dukungan Pimpinan	,170	,292	,113	1,583	.265
Bagian					

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

B. TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

Partisipasi Pemakai

No	X1						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	4	5	5	29
2	5	5	5	4	4	4	27
3	5	4	5	4	5	5	28
4	4	5	5	4	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	5	2	2	5	23
7	4	5	4	4	5	2	24
8	5	5	5	5	5	4	29
9	5	5	5	5	4	5	29
10	3	5	2	3	5	5	23
11	5	5	5	4	5	3	27
12	5	5	4	3	4	4	25
13	5	3	5	4	2	5	24
14	5	4	2	2	5	3	21
15	5	5	5	5	4	5	29
16	4	5	4	4	5	4	26
17	5	4	1	5	2	2	19
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	3	5	5	5	5	28
20	4	5	5	3	4	5	26
21	5	4	4	5	4	3	25
22	5	5	5	4	5	5	29
23	3	5	2	3	5	4	22
24	4	4	4	5	1	3	21
25	5	5	5	4	5	5	29
26	5	2	5	4	5	4	25
27	5	3	5	5	4	3	25
28	5	5	3	3	4	5	25

29	4	3	5	5	5	5	27
30	2	5	5	3	4	3	22

Dukungan Pimpinan Bagian

No	X2						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	3	4	3	4	23
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	5	5	5	5	29
5	5	4	5	4	2	5	25
6	4	4	3	3	4	5	23
7	4	4	5	5	5	4	27
8	2	4	2	5	5	5	23
9	4	4	5	3	5	5	26
10	5	3	5	4	5	5	27
11	4	5	5	4	3	5	26
12	4	5	5	5	3	4	26
13	4	3	2	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	5	4	5	28
16	5	5	5	5	3	4	27
17	4	4	5	4	4	4	25
18	3	3	4	5	5	5	25
19	4	5	4	5	5	3	26
20	4	5	3	2	3	5	22
21	5	5	5	5	3	4	27
22	5	4	4	5	4	5	27
23	4	4	5	4	4	4	25
24	5	5	5	4	5	5	29
25	5	5	5	4	5	5	29
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	5	5	4	5	28
28	5	4	5	5	5	5	29
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30

Kinerja SIA

No	Y							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	5	4	29
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	5	5	4	4	5	5	32
4	3	4	3	4	4	5	5	28
5	4	4	2	5	4	1	4	24
6	5	4	4	5	5	3	5	31
7	5	4	5	5	5	5	5	34
8	4	3	3	4	4	4	3	25
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	5	1	4	2	3	4	23
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	3	5	5	5	5	3	31
14	5	4	3	3	3	5	3	26
15	3	5	3	5	3	4	4	27
16	4	5	3	5	5	4	3	29
17	5	5	4	4	5	4	5	32
18	5	3	5	5	5	5	5	33
19	3	4	5	3	4	4	3	26
20	4	5	5	5	4	4	5	32
21	5	5	5	5	4	5	5	34
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	4	3	4	5	3	4	28
24	5	5	5	5	4	4	5	33
25	5	5	4	5	3	4	3	29
26	5	5	4	4	4	5	5	32
27	5	4	4	5	5	5	5	33
28	4	4	4	5	5	1	2	25
29	4	5	3	5	5	3	5	30
30	4	4	5	5	5	4	4	31

ANGKET/KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat disampaikan bahwa surat ini, saya sedang melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Untuk memperoleh data, saya mohon Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab. Angket/kuesioner ini berguna dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bappeda Provsu. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun terkait karir Bapak/Ibu. Jawaban-jawaban atas angket ini dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atasberkenannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2019
Peneliti

Rizka Ariana Siregar

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama :(bisa diinisialkan)

Nama bagian :

Jenis Kelamin :

Umur : a. <30 Tahun b. 31-40 Tahun
 c. 41-50 Tahun d. >50 Tahun

Jabatan :

Lama bekerja : a. <10 Tahun b. 11-20 Tahun
 c. 21-30 Tahun d. >30 Tahun

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SIA

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk:

Untuk setiap pernyataan yang ada, berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

a. Partisipasi pemakai sistem informasi

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Hubungan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan sistem2. Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai					
Wawasan	<ol style="list-style-type: none">1. Ikut serta mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun2. Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat tinggi					

Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun 2. Dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, sistem informasi telah memberikan kepuasan sebagai pemakai 					
----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

b. Dukungan pimpinan bagian/badan

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan bagian/badan mampu menggunakan komputer 2. Pimpinan bagian mengevaluasi hasil dari penggunaan sistem 					
Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan bagian/badan memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem 2. Pimpinan bagian/badan memberikan perhatian yang tinggi terhadap kinerja sistem 3. Pimpinan bagian menyediakan tenaga dan peralatan yang dibutuhkan dalam menggunakan sistem 					
Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan bagian/badan 					

	secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem					
--	-----------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Petunjuk:

Untuk setiap pernyataan yang ada, berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Isi	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem informasi keuangan mampu membantu bidang/bagian berfungsi dengan baik2. Sistem informasi keuangan penting dalam kesuksesan kinerja bidang/bagian saya3. Sistem informasi keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi					
Akurasi	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan sistem informasi keuangan yang ada, bagian/bidang mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien					
Mudah digunakan	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem informasi keuangan mampu meningkatkan					

	kepuasan kerja saya					
	2. Saya senang menggunakan sistem informasi keuangan yang ada					
	3. Sebagian besar karyawan tertarik untuk menggunakan sistem informasi keuangan yang ada					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RIZKA ARIANA SIREGAR
2. NIM : 52.14.4.015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sidomaju, 22 Juni 1996
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Letda Sudjono Gg. Bali No.4B
Kec. Medan Tembung

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SDN 118251 Desa Tanjung Siram. Berijazah tahun 2008.
2. Tamatan MTs PP Ath-Thoyyibah Pinang Lombang. Berijazah tahun 2011.
3. Tamatan MA PP Ath-Thoyyibah Pinang Lombang. Berijazah tahun 2014.

3. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota DEBA (Dewan Bahasa) MTs PP Ath-Thoyyibah Pinang Lombang 2009-2011.
2. Sekretaris DEBA MA PP Ath-Thoyyibah Pinang Lombang 2011-2012.
3. Wakil Ketua DEBA MA PP Ath-Thoyyibah Pinang Lombang 2012-2013.
4. Anggota IKAPPAI 2015-sekarang.